

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Prodi Akuntansi  
FE-Unpri Medan

Penelitian ini dilakukan pada industri manufaktur. Seperti yang kita ketahui bersama, perusahaan manufaktur lebih banyak menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan produksinya, seperti pembelian mesin produksi dan pembelian bahan baku. Jika perusahaan tidak mengelola hutangnya dengan hati-hati, maka perusahaan mendapat ancaman kebangkrutan dan kepemilikan saham manajemen akan berubah menjadi kepemilikan institusional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel independen secara simultan dan individual mempengaruhi kebijakan hutang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknologi pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan, yaitu data pembantu berupa laporan keuangan tahun 2017-2019. Jumlah populasi penelitian adalah 169 perusahaan manufaktur dan 38 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda versi SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang, sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang. Kelima variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi kebijakan hutang. Hasil pengujian koefisien determinasi nilai adjusted R-squared adalah 0,647 yang berarti 64,7% dari perubahan kebijakan hutang dan dapat dijelaskan oleh variabel bebas sisanya sebesar 35,3% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti risiko bisnis, arus kas bebas, dan struktur aset. Pada Intinya, hanya likuiditas yang akan mempengaruhi kebijakan hutang.

**Kata Kunci** : Kepemilikan Manajerial, Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang.